MOTIF KANADA MENANDATANGANI PERJANJIAN EKONOMI DAN PERDAGANGAN KOMPREHENSIF (CETA) DENGAN UNI EROPA

Nada Zairina Wulandari

Email: nadawulan26@gmail.com

Sugito,

Email: Sugito@umy.ac.id

Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif pemerintahan Kanada melakukan hubungan kerjasama ekonomi dan perdagangan komprehensif atau yang sering disebut dengan CETA (*Comprehensive Economic and Trade Agreement*) dengan Uni Eropa. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber informasi dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motif Kanada dalam kerjasama CETA dengan Uni Eropa adalah untuk menghindari ketergantungan dengan negara lain dan untuk meningkatkan ekspor Kanada ke Uni Eropa.

Kata Kunci: Kanada, Kerjasama, Uni Eropa

ABSTRACT

This study aims to determine the motives of the Canadian government to carry out comprehensive economic and trade agreement or often called CETA with the European Union. The data collection method used in this study is literature. Study literature is a method of collecting data from various sources of information and studying books related to this research. Based on the results of the study it can be concluded that Canada's motive in CETA with the European Union is to avoid dependence on other countries and to increase Canadian exports to the European Union.

Keywords: Canada, Cooperation, European Union

PENDAHULUAN

Adapun di era globalisasi, hubungan kerjasama antar negara ataupun dengan non-negara sangatlah penting untuk keberlangsungan perkembangan sebuah negara. Menjalin hubungan kerjasama dengan aktor-aktor yang ada memerlukan adanya kebijakan-kebijakan politik luar negeri yang dimana kebijakan tersebut merupakan hubungan lebih jauh dari kepentingan nasional negaranya. Hubungan kerjasama yang terjalin bisa saja hubungan negara sesama negara, negara dengan organisasi internasional maupun menjalin hubungan dengan lembaga swadaya masyarakat yang ada di dunia dan dapat bersifat bilateral maupun multilateral. (Bakry, 2017, pp. 76-78) Sebagai contoh adalah Kanada yang menjalin kerjasama dengan Uni Eropa.

Kanada adalah sebuah negara yang terletak di bagian paling utara dari Amerika Utara dan merupakan negara terbesar kedua di dunia berdasarkan total luas wilayah. Kanada merupakan sebuah negara bekas Britania Raya dan Perancis yang merdeka pada tahun 1867 yang manjadikan Kanada sebagai negara yang berbentuk monarki konstitusional dengan Ratu Elizabeth II sebagai kepala negara resmi Kanada. Perdana Menteri Kanada sendiri bertugas sebagai kepala pemerintahan yang saat ini dijabat oleh Justin Ttredau. Kekuasaan dan tanggung jawab Kanada dibagi menjadi pemerintah federal, pemerintah provinsi, dan pemerintah lokal. (Kranc & Roman, 2010, p. 14) Negara Kanada adalah negara yang kaya akan sumber daya alam serta memiliki hubungan perdagangan internasional yang luas. Sudah banyak negara yang berkerjasama dengan Kanada, salah satunya adalah Amerika Serikat.

Kanada memiliki hubungan yang sangat erat dengan negara tetangganya Amerika Serikat. Hubungan ini menghasilkan dampak yang menonjol terhadap ekonomi dan budaya antara kedua negara, bahkan mereka memiliki kemiripan pada pola produksi, berbagai tindakan individualisme dan nilai-nilai yang terkait, dapat dikatakan mereka sama-sama memiliki standar hidup yang tinggi. (Waugh, 2011) Hubungan bilateral ini berawal dari kerjasama yang terjalin setelah adanya Perang Dunia, kedua negara membentuk North Atlantic Treaty Organization (NATO) dan North American Aerospace Defense Command (NORAD) untuk menjaga keamanan negara mereka. Hubungan ini semakin erat dengan dibentuknya North American Free Trade Agreement (NAFTA) pada tahun 1988 karena perekonomian Kanada yang memburuk. (U.S Departement of State, 2018) Banyaknya kemiripan dan kerjasama yang terjalin menyebabkan Kanada memiliki ketergantungan terhadap Amerika Serikat sebagai patner dagang terbesarnya.

Kanada mencoba untuk melakukan kerjasama tidak hanya dengan negara lain tetapi juga dengan organisasi internasional, salah satunya adalah Uni Eropa. Uni Eropa (UE) adalah organisasi antar-pemerintahan dan supra-nasional, yang beranggotakan 28 negara Eropa. Organisasi ini didirikan yang berawal dari penandatanganan Traktat Roma tentang pendirian komunitas energy atom (European Atomic Energi Community) dan komunitas Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) dan kemudian pada tahun 1992 menjadi Uni Eropa (UE). (Supriatna, 2017) Uni Eropa memiliki kebijakan luar negeri dan keamanannya sendiri, yang memungkinkannya untuk berbicara dan bertindak sebagai satu kesatuan dalam permasalahan dunia.

Kanada dan Uni Eropa memiliki banyak persamaan dan untuk mempererat hubungan tersebut keduanya melakukan kerjasama dengan membentuk Perjanjian Ekonomi dan Perdagangan Komprehensif atau Comprehensive Economic and Trade Agreement (CETA) yang mulai dinegosiasikan pada tahun 2009 hingga 2014 dan ditandatangani pada 30 Oktober 2016. (Wicaksono, 2016) Dengan adanya CETA dapat membantu perusahaan-perusahaan Eropa bersaing secara kompetitif di Kanada, begitu pula dengan perusahaan-perusahaan Kanada yang ada di Eropa. Kedua negara membuka pasar untuk ekspor makanan dan minuman, hal ini dapat menguntungkan perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Masyarakat kedua negara juga semakin mudah untuk mecari perkerjaan atau berkerja di kedua negara. Perjanjian ini juga menguntungkan para investor untuk menanamkan saham mereka antara Uni Eropa dan Kanada. Terkecuali layanan publik yang tidak termasuk kedalam CETA, seperti kesehatan, pendidikan, serta layanan sosial lainnya. (Webb, 2017, pp. 7-11)

Tetapi selama negosiasi itu berlangsung, Uni Eropa menghadapi beberapa permasalahan yang membuat Uni Eropa dipandang kurang baik dan mulai terpecah di pandangan dunia internasional. Ancaman dan tantangan yang dihadapi Uni Eropa mencakup hal-hal yang beragam, seperti manajemen didalamnya yang kurang baik dan menyebabkan perekonomiannya yang melambat serta adanya ketidakstabilan politik. Timbulnya partai – partai nasionalis anti Uni Eropa, membuat masyarakat mulai meragukan efektivitas konstitusi Uni Eropa dalam menjaga kestabilan ekonomi negara - negara anggotanya. Adanya referendum Brexit di Inggris pada tahun 2016 juga menambah keraguan masyarakat Eropa terhadap kredibilitas Uni Eropa. Hal itu menyebabkan banyak negara yang mulai memikirkan meninggalkan Uni Eropa.

Pejabat - pejabat yang sudah berpengalaman di dalam Uni Eropa sekarang mengakui masalah besar yang telah dihadapi Uni Eropa adalah tidak dicapainya kesepakatan terkait cara penyelesaian masalah - masalah dan solusi krisis saat ini. Adanya krisis pengungsi, situasi keamanan akibat terorisme dan masalah – masalah lain terkait dengan lingkungan hidup semakin memperburuk suasana. Tantangan-tantangan ini semakin memperkuat semangat nasionalisme dan membuat popularitas partai kiri di Eropa semakin menurun bahkan memperkuat posisi partai-partai ekstrem kanan di negara Eropa, (Pars Today, 2017) seperti partai sosialis yang ada di Perancis, menangnya partai-partai anti Uni Eropa dalam pemilu parlemen di Italia. Acaman ini sulit diselesaikan hanya dengan menjalankan reformasi segera dan luas.

Sebelumnya CETA diblokir oleh tiga kawasan Wallonia yang merupakan kawasan berbahasa Prancis di Belgia. Masyarakat Wallonia telah menyampaikan keberatan terhadap perjanjian, menuntut perlindungan lebih pasti bagi buruh, lingkungan dan standar konsumen. Tidak hanya masyarakat Wallonia saja yang merasa keberatan dengan adanya perjanjian kerjasama ini, tetapi juga tidak sedikit masyarakat Uni Eropa menanggapi dengan kritis perjanjian ini. Namun, faktor– faktor tersebut tidak membuat Kanada membatasi atau membatalkan kerjasama dengan Uni Eropa. Kanada tetap mengambil tindakan positif dan berharap perjanjian tersebut dapat diselamatkan bahkan melanjutkan negosiasi CETA dan menunggu hingga tujuh tahun untuk

menandatangani perjanjiaan kerjasama dalam bidang ekonomi dan perdagangan dengan Uni Eropa. Kanada sangat percaya dengan keberhasilan CETA tersebut. (BBC INDONESIA, 2016)

LANDASAN TEORI

1. Konsep Neo-Liberal

Neoliberal merupakan turunan dari liberal yang mulai populer di abad duapuluhan, pola pemikiran politik yang berasal dari barat dengan berdasarkan pada kesenjangan sosial, pemahaman ini semakin eksis setelah berakhirnya perang dingin dimana kapitalisme mulai mendunia serta meluasnya globalisasi sebagai agenda dari neoliberal hingga saat ini. Sebuah ideologi yang telah beradaptasi dan menggabungkan yang sebelumnya merupakan dua ideologi yang terpisah, yaitu liberalisme dan konservatisme. (Lee & McBride, 2007, p. 4)

Neoliberal memandang negara merupakan aktor yang penting dalam hubungan internasional, dan bukan lagi hubungan yang hanya ada di antara para pemimpin negara melaikan hubungan antar negara. Terdapat hubungan yang berbeda-beda karena adanya banyak aktor dan cabang pemerintahan yang berbeda, ada pula hubungan transnasional antara individu dan kelompok di luar negara (instansi-instansi) seperti Uni Eropa. Neoliberal tidak seperti pendekatan yang ada sebelumnya untuk menggunakan kekuatan militer (*hard power*) sebagai salah satu kepentingan nasionalnya tetapi menggunakan pendekatan-pendekatanyang halus (*soft diplomacy*) untuk menghadapi sitem yang anarki. Kekuatan militer bukan lagi instrument kebijakan yang bermanfaat, karena sumber daya selain kekuatan militer semakin penting seperti adanya negosiasi dan kerjasama. Negara-negara pun sekarang lebih tertarik dengan ‘politik tingkat rendah’ dengan adanya kesejahteraan dan kurangnya perhatian dengan ‘elit politik tingkat tinggi’ keamanan nasional. (Jackson & Sorensen, 2014, pp. 188-189)

Menurut neoliberal, ekonomi dan instrument institusional lebih bermanfaat dan kooperatif di antara negara dan itu menjadi tujuan utama dan merupakan kepentingan negara-negara. Adanaya negosiasi, kerjasama atau integrasi yang terjalin sekarang cenderung berkaitan dengan perdagangan bebas dan adanya pasar dunia. (Jackson & Sorensen, 2014, p. 192)

Menurut neoliberal peraturan-peratuan perekonomianlah yang berada diatas segalanya, yang dimana neoliberal berfokus pada pasar yang terbuka, dan adanya pasar bebas. Neoliberal juga memercayai dengan adanya kekuatan pasar, yaitu lebih menyerahkan kepada mekanisme pasar yang mengatur negara. Mereka percaya dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial dibandingkan negara yang mengurusnya dan agar perekonomian menjadi efisien.

Dengan berkembangnya globalisasi saat ini membuat neoliberal semakin dikenal diantara aktor nasional tidak hanya negara, organisasi internasional pun bisa menggunakan pemahaman ini. Pemahaman ini ditetapkan dalam apa yang dikenal sebagai The Neo-liberal Washington Consensus, yang terdiri dari para pembela ekonomi privat terutama perusahaan-perusahaan besar yang mengontrol dan menguasai ekonomi intemasional dan memiliki kekuasaan untuk mendominasi informasi kebijakan dalam rangka membentuk opini publik. (Fakih, 2004, p. 4)

Neoliberal telah mendominasi hubungan antara negara dan pasar baik di terindustrialisasi dan ekonomi industrialisasi, dan terdapat beberapa ciri-ciri lain dari neoliberal, yaitu adanya kebijakan privatisasi untuk meningkatkan efisensi dan pelayan

kepada masyarakat yaitu dengan adanya memberikan atau menjual perusahaan milik negara menjadi milik pribadi. Adanya liberalisasi pasar tidak hanya memberi pengusaha dan perusahaan trans-nasional kebebasan yang lebih besar untuk berinovasi dan mengambil risiko dalam mengejar keuntungan, tetapi juga sebagian besar merombak batas antara domain publik negara dan kewarganegaraan dan swasta, domain pasar, kewirausahaan dan konsumerisme. (Lee & McBride, 2007, pp. 1-6)

Jadi pemahaman neoliberal percaya bahwa intervensi yang dilakukan oleh negara itu tidak banyak dalam kegiatan ekonomi, dan dengan anggaran yang seimbang, mata uang yang stabil, pembaharuan pajak, mengurangi defisit dalam perdagangan, adanya *public expenditure*, persaingan pasar, dan adanya perdagangan bebas serta adanya kebebasan individu akan menciptakan kondisi di mana tindakan individu akan mengarah pada efisiensi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. (Darden, 2009, pp. 14-15)

Dengan menggunakan neoliberal di suatu negara membuat negara lebih efisien dalam menggunakan sumber-sumber daya dan distribusi barang-barang, masyarakat menjadi lebih kreatif karena adanya kebebasan dalam segala hal terutama untuk perekonomian, dengan adanya pengawasan yang minimal dari pemerintah membuat tenaga, waktu dan biaya diperlukan lebih kecil. (Supriyanto, 2009, p. 200)

Di era kapitalisme, neoliberal telah mendominasi hubungan antara negara dan pasar, jadi apabila sebuah negara melakukan kerjasama dengan negara lain apalagi melakukannya dengan sebuah organisasi internasional, salah satunya Uni Eropa pasti itu akan berkaitan dengan ekonomi yang bebas. Dalam konteks kepentingan nasional Kanada, pertumbuhan ekonominya dicapai melalui kerjasama dengan Uni Eropa dan membuat perjanjian CETA, yang didalam perjanjian tersebut dibentuk dengan gagasan neoliberal dimana perjanjian tersebut akan menguntungkan individu-individu didalamnya karena adanya kebebasan dalam persaingan pasar bebas, termasuk dalam mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya.

2. Kebijakan Luar Negeri

Untuk menjalin hubungan kerjasama memerlukan adanya kebijakan-kebijakan luar negeri. Oleh karena itu, kita perlu melihat motif yang melatar belakangi Kanada mengambil keputusan tersebut. Dalam politik luar negeri dikenal istilah *foreign policy* atau kebijakan luar negeri. Menurut Rosenau sumber-sumber utama yang menjadi input perumusan kebijakan luar negeri, yaitu :

a) Sumber sistemik merupakan sumber yang berasal dari lingkungan eksternal, yaitu struktur hubungan antar negara-negara besar, pola pola aliansi negara-negara yang terbentuk, dan faktor situasional eksternal yang dapat berupa isu area atau krisis maupun adanya pergantian kebijakan.

b) Sumber masyarakat, merupakan sumber yang berasal dari lingkungan internal, seperti faktor kebudayaan dan sejarah (nilai, norma, tradisi, dan pengalaman masa lalu), pembangunan ekonomi, struktur sosial, perubahan opini publik.

c) Sumber pemerintahan, merupakan sumber internal yang menjelaskan tentang pertanggungjawaban politik (pemilu, kompetisi partai) maupun dalam hal bagaimana teknik implikasi keputusan politik dan sikap para pejabat yang menyangkut dampak politik politik luar negeri terhadap politik dalam negeri dan kesejahteraan umum negara. Kemudian, menyangkut mengenai struktur, proses, dan dampak pemerintahan terhadap politik luar negeri.

d) Sumber idiosinkratik, merupakan sumber internal yang melihat nilai-nilai pengalaman, bakat, serta kepribadian elit politik yang mempengaruhi persepsi kalkulasi, dan perilaku mereka terhadap kebijakan luar negeri. Persepsi elit politik tentang keadaan alamiah dari arena internasional dan tujuan nasional yang ingin dicapai juga termasuk.

e) Sumber Nasional, merupakan hal-hal yang mencakup atribut nasional termasuk sistem politik, ekonomi, sosial, GNP, hasil pertanian dan industry, tingkat pertumbuhan ekonomi, kekuatan militer, dan atribut lainnya dari kapabilitas suatu negara. (Perwita & Yani, 2011, pp. 47-54)

Peranan kepemimpinan, persepsi, dan sistem kepercayaan para pembuat keputusan merupakan faktor penting dalam menganalisa pilihan-pilihan kebijakan luar negeri suatu negara. Berdasarkan konsep kebijakan luar negeri diatas, kebijakan luar negeri Kanada melakukan kerjasama dengan Uni Eropa untuk meningkatkan perekonomiannya, faktor inilah yang mempengaruhi keputusan Kanada untuk menjalin kerjasama dengan Uni Eropa.

3. Konsep Kepentingan Nasional

Konsep Kepentingan Nasional yang terdapat di dalam buku Khasan Ashari adalah konsep yang digunakan secara luas dalam hubungan internasional dan sering diartikan sebagai tujuan yang hendak dicapai oleh negaea dibidang militer, ekonomi, maupun budaya. Tujuan tersebut menjadi acuan negara dalam berinteraksi dengan aktor lain. Kepentingan Nasional atau *National Interest* dapat dilihat dari tiga perspektif yaitu: (Ashari, 2015, pp. 307-308)

a. Sebagai salah satu perangkat analisis untuk mengkaji prefensi politik luar negeri suatu negara
b. Sebagai dasar penilaian untuk mengevaluasi kebijakan atau tindakan tertentu
c. Sebagai pertimbangan terhadap kebijakan luar negeri

Kepentingan nasional adalah kepentingan yang dimiliki para aktor nasional dalam mengimplementasikan kebutuhan sistem aksi nasional. Beberapa kebutuhan ini muncul dalam sistem nasional, dan yang lainnya berasal dari faktor-faktor di lingkungan. (Kaplan, 2014, p. 71)

Hal ini mengartikan bahwa, kepentingan nasional dapat saja merupakan masalah kelangsungan hidup, masalah keamanan, masalah ekonomi, ataupun politik suatu negara-bangsa. Masalah-masalah tersebut dapat mengemuka menjadi masalah politik luar negeri apabila penyelesaiaannya memerlukan dimensi luar-negeri, apabila kekuatan nasional negara-bangsa yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikannya. Dalam pembahasan politik luar negeri Kanada ini, unsur yang penting bagi negara Kanada adalah mencakup kesejahteraan masyarakatnya dalam hal ekonomi. Maka akan ada upaya dari Kanada yang perlu diperjuangkan dalam rangka mencapai kepentingan nasionalnya.

PEMBAHASAN

Politik Luar Negeri Kanada

Pemerintah Kanada di abad 21 ingin memperbaiki dan mengembalikan Kanada sebagai pemimpin dunia, tidak hanya untuk memberikan keamanan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar bagi orang Kanada, tetapi karena Kanada dapat memberikan kontribusi nyata dan berharga bagi dunia yang lebih damai dan sejahtera. (Liberal Party of Canada, 2018) Dengan adanya

kepemerintahan di era Justin Trudeau, pemerintah menjanjikan kebijakan luar negeri akan lebih konstruktif dan pengertian. Kanada juga lebih meningkatkan kebijakan yang berlaku di dalam maupun kebijakan luar negerinya, seperti lebih berfokus pada kesetaraan *gender* dengan mendukung adanya kebijakan *feminist development*, *human rights*, serta lebih mendekatkan negara Kanada pada sekutu-sekutu dekatnya. Menguatkan keamanan dengan mengeluarkan pengeluaran lebih dari sebelumnya dari GDP, membeli peralatan perang seperti jet dan kapal perang, menambah kuota pasukan bahkan wanita didalamnya juga dengan berkontribusi dalam pemeliharaan perdamaian dalam PBB. (Robertson, 2017, pp. 7-9)

Menerima adanya pengungsi juga salah satu kebijakan Kanada dimana hal ini berbanding terbalik dengan kebijakan negara tetangganya Amerika Serikat. Juga mengejar strategi ekspansi terhadang perdagangan yang kuat termasuk *free trade* salah satunya menyelesaikan perjanjian perdagangan besar dengan Uni Eropa dengan mempromosikan model perdagangan progresif yang menekankan berbagi keuntungan dari perdaganagn secara adil. (Robertson, 2017) Pemerintah Kanada dalam *Fall Economic Statement 2018* menyatakan bahwa, mereka mendukung adanya investasi bisnis melalui insentif pajak baru yang akan meningkatkan investasi di Kanada. Menetapkan agenda ambisius untuk menjadikan Kanada sebagai ekonomi yang paling terhubung secara global di dunia dengan melakukan diversifikasi perdagangan Kanada dengan Eropa dan kawasan Asia-Pasifik, membantu bisnis memanfaatkan sepenuhnya perjanjian perdagangan, dan menawarkan dukungan berkelanjutan untuk inovator Kanada. Menghilangkan hambatan untuk berdagang di Kanada, untuk mendukung perdagangan dan pertumbuhan domestik yang lebih kuat. Mempermudah pertumbuhan bisnis di Kanada, dengan memodernisasi peraturan sambil terus melindungi kesehatan dan keselamatan Kanada dan lingkungannya. (Department of Finance Canada, 2018, p. 53)

Arah Kebijakan Ekonomi Politik Internasional Kanada

Dengan adanya pengaruh idealism liberal dan realism, kebijakan pemerintah di era Justin Trudeau, Kanada menginginkan memiliki keberagaman kerjasama agar negaranya dapat bertahan hidup dan sejatera. Sudah sejak lama Kanada memiliki kerjasama dengan negara-negara lain atau organisasi internasional baik itu dalam perdagangan, kesetaraan *gender*, *Human Rights*, *security*, dan kerjasama lainnya. Baik itu berbasis bilateral maupun multilateral. Secara umum, kebijakan luar negeri Kanada telah beroperasi sebagian besar dengan Amerika dan Eropa. Hal ini termasuk ikut serta dalam perang dunia dan bersekutu dengan keduanya, berpartisipasi aktif dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa bahkan Kanada adalah salah satu anggota penemunya, serta berpartisipasi dalam NATO (Canada Guide, 2018)

Kanada adalah salah satu negara yang kaya, dan bagian dari kekayaan itu mengalir dari sejumlah besar hubungan ekonomi Kanada yang menguntungkan di seluruh dunia internasional. Rumah bagi ekonomi yang sangat global, Kanada memiliki perjanjian perdagangan, investasi perusahaan, dan kemitraan bisnis dengan puluhan negara di seluruh dunia, dan Kanada akan menjadi tempat yang jauh lebih miskin tanpa mereka. Ini berarti sejumlah besar kebijakan luar negeri Kanada dikhususkan untuk melestarikan kondisi ekonomi global yang menghasilkan kekayaan bagi warga Kanada. (Canada Guide, 2018)

Beberapa minggu setelah Justin di angkat menjadi PM, Justin Trudeau langsung menghadiri konferensi-konferensi untuk menjalankan kebijakan luar negerinya untuk melindungi kepentingan nasional Kanada salah satunya menghadiri konferensi yang diadakan oleh PBB tentang adanya perubahan cuaca (COP21) di Paris, Kanada turut berpartisipasi dalam menjaga alam yang ada, membangun kerja domestic untuk memenuhi komitmennya dalam gas rumah kaca

Kanada. Memperluas hubungan Kanada dalam perdagangan dengan negara-negara Asia, terutama dengan Cina dan pertumbuhan pasar cepat yang lain yang ada di Asia seperti Korea Selatan, Kanada memiliki hubungan perdagangan bebas dengan Korea Selatan yang ditandatangani sejak 2014, Korea Selatan dan Kanada sama-sama termasuk dalam anggota G20, PBB, OECD, dan APEC. (Paris, 2017, p. 20)

Sejarah Hubungan Kanada dan Uni Eropa

Sudah cukup lama Amerika Serikat merupakan mitra paling penting dan dominan dalam masalah perdagangan dan keamanan untuk Kanada dan Uni Eropa. Namun, dengan adanya volatilitas yang tinggi di dalam kebijakan luar negeri AS, hal ini menjadi penggerak eksternal adanya kerjasama antara Uni Eropa dan Kanada. Uni Eropa adalah salah satu mitra strategis Kanada dan keduanya memiliki banyak sejarah bersama. Hubungan antara Kanada dan Uni Eropa merupakan hubungan formal tertua Uni Eropa dengan negara-negara industri yang secara resmi sejak tahun 1959 ketika Uni Eropa dan Kanada menandatangani Perjanjian Kerjama dalam Penggunaan Energi Atom yang Damai.

Pada awalanya, hubungan tersebut bersandar pada perdagangan meskipun beberapa negara Uni Eropa dan Kanada telah berkerjasama yang berfokus pada kerjasama multilateral di dalam NATO mengenai kebijakan keamanan. Pada tahun 1976, ada Perjanjian Kerangka Kerja untuk Kerja Sama Komersial dan Ekonomi atau dapat disebut *European Economic Community* (EEC) ditandatangani dan delegasi Komisi Eropa dibuka di Otawa. Sejak saat itu, hubungan yang sudah erat antara kedua belah pihak telah diperkuat secara signifikan dengan perjanjian-perjanjian lainnya. (Government of Canada, 2018)

Kemudian pada tahun 1990 perjanjian baru di tandatangani yaitu *The Transatlantic Declaration*, menandatangani CSCE (*Conference on Security and Co-operation in Europe*. Kanada dan Uni Eropa banyak memiliki tujuan yang sama, yaitu dengan mendukung akan adanya demokrasi, aturan hukum dan adanya kebebasan individu. Mereka juga mendukung untuk menjaga perdamaian dan meningkatkan keamanan internasional, terutama dengan bekerjasama dengan negara-negara lain di dunia terhadap agresi dan bentuk-bentuk kekerasan lainnya untuk menguatkan peran PBB dan organisasi internasional lainnya, dan ikut serta dalam penyelesaian konflik yang ada di dunia.

Kanada dan Uni Eropa menyadari pentingnya untuk memperkuat sistem perdagangan multilateral untuk memajukan negaranya. Oleh karena itu, mereka mendukung dengan adanya liberalisasi, transparasi, dan implementasi prinsip-prinsip organisasi GATT dan OECD terkait perdagangan barang, jasa serta investasi. Untuk mempererat hubungannya dan untuk mengejar tujuan bersama, Kanada dan Uni Eropa setuju melakukan perjanjian Rencana Aksi Bersama Kanada dan Uni Eropa atau *The Joint Canada-EU Political Declaration and Action Plan of 1996*. Kanada dan Uni Eropa adalah mitra ekonomi penting yang berbagi pandangan umum yang berkaitan dengan perdagangan dan perdagangan internasional. Mereka berkomitmen untuk memperkuat koordinasi dalam forum multilateral dan untuk memfasilitasi perdagangan di tingkat bilateral dan arus investasi. Untuk hubungan jangka panjang, Kanada dan Uni Eropa sepakat akan memperbarui kerjasama dengan menghapus hambatan yang tidak perlu di antara orang-orang dengan mempermudah para pengusaha untuk melakukan kontak dan mengidentifikasi adanya peluang komersial baru. Dengan meningkatnya perkembangan teknologi informasi terhadap perkembangan ilmiah dan akademik, maka mereka akan meningkatkan kolaborasi pada sains dan teknologi, dan adanya kerjasama untuk mengembangkan strategi komunikasi dan informasi yang menghormati keragaman budaya dan bahasa. (Government of Canada, 2012) Hubungan Kanada

dan Uni Eropa semakin diperdalam dengan adanya *The Canada-EU Partnership Agenda of 2004*, kemudian *The Strategic Partnership Agreement* (SAP) ditandatangani pada Oktober 2016.

Kerjasama Kanada dan Uni Eropa dalam CETA

Uni Eropa dan Kanada telah mengakui kepentingan bersama mereka dalam mengintensifkan hubungan perdagangan dan investasi yang sudah ada sebelum giliran proteksionis di Amerika Serikat dan bagian lain dari ekonomi global. Kanada dan Uni Eropa melakukan negosiasi tentang perdagangan dan investasi sejak tahun 2009, dan baru di tandatangani pada tahun 2016. Perjanjian tersebut bernama Perjanjian Ekonomi dan Perdagangan Komprehensif atau *Comprehensive Economic and Trade Agreement* (CETA). Perjanjian ini dijalankan setelah setahun dari perjanjian ini ditandatangani yaitu sejak September 2017. (EEAS, 2018, p. 4)

Dari negosiasi pertama pada tahun 2009, dapat diambil kesimpulan bahwa perdagangan bebas antara Kanada dan Uni Eropa memiliki potesi untuk memberikan dorongan keuntungan ke dalam perekonomian Kanada per tahun dan meningkatkan ekspor Kanada ke Uni Eropa begitu pula sebaliknya. Perjanjian bilateral dengan Uni Eropa dapat memberikan manfaat komersial di banyak sektor ekonomi Kanada, termasuk *aerospace*, bahan kimia, produk kayu, kendaraan dan suku cadang otomotif, produk pertanian, transportasi, dan produk agricultural, layanan bisnis lainnya. (Foreign Affairs and International Trade Canada, 2009, pp. 1-2)

Untuk selanjutnya mereka menegosiasikan dari tahun ke tahun dengan kesimpulan meluaskan kerjasama perdagangan diberbagai bidang seperti barang dan jasa, pengadaan pemerintah, kerjasama pengaturan dan penyelesaian sengketa. Memastikan bahwa Kanada dapat bersaing dan berhasil di pasar global, perekonomian Kanada pun memiliki pertumbuhan jangka panjang. Menciptakan peluang baru, pekerjaan dan kemakmuran bagi bisnis, pekerja dan masyarakat anatara Kanada dan Uni Eropa. Adanya peluang investasi yang besar diatara kedua belah pihak, meringankan pajak untuk pemulihan ekonomi Kanada, serta dapat meningkatkan perdagangan bilateral dua arah. (European Commission, 2012)

Perjanjian ini akan memberi Kanada akses pasar preferensial ke konsumen Uni Eropa. Pekerja Kanada di setiap wilayah negara - termasuk di sektor seperti ikan dan makanan laut; bahan kimia dan plastic, produk logam dan mineral, teknologi, produk kehutanan dan kayu bernilai tambah, otomotif; manufaktur maju, dan pertanian dan agribisnis memperoleh manfaat yang signifikan dari peningkatan akses ke pasar 28 negara yang menguntungkan ini. Penghapusan sekitar 98 persen dari semua garis tarif Uni Eropa pada hari pertama ketika Perjanjian ini mulai berlaku akan diterjemahkan ke dalam peningkatan keuntungan dan peluang pasar untuk bisnis Kanada dari semua ukuran, di setiap bagian dari negara. (SICE, 2013, p. 1)

Selama negosiasi CETA berlangsung, sebenarnya Uni Eropa memiliki masalah yang besar, bahkan pejabat terkemuka yang ada disana menyadarinya. Banyak orang mempertanyakan legitimasi yang ada di Uni Eropa. Seperti pada tahun 2015, ketika masalah legitimasi demokratis meletus di seluruh Uni Eropa. Dalam krisis utang Yunani, Uni Eropa menunjukkan wajah yang jelas-jelas opresif, benar-benar merusak, dan bahkan secara terbuka seperti memusuhi tradisi demokrasi. Dalam krisis pengungsi, Uni Eropa menunjukkan sisi represif yang bagi banyak orang merupakan pelanggaran keras terhadap prinsip-prinsipnya yang diproklamirkan, dan dalam krisis terorisme Uni Eropa memilih untuk mengurangi privasi dan kebebasan sipil, lagi-lagi pelanggaran terhadap apa yang seharusnya diperjuangkan, tetapi Kanada tetap berpikir positif untuk Uni Eropa. (Blommaert, 2016)

Begitu juga dengan adanya anggota Uni Eropa yang tidak menyetujui adanya perjanjian baru di antara keduanya. Lebih tepatnya adalah Belgia. Lebih tepatnya kawasan Wallonia, pertentangan ini dapat terjadi dikarenakan adanya konflik internal di negara Belgia. Wallonia

membela kepentingan industri pertanian kecil yang akan melawan agroindustri raksasa Kanada. Mereka tidak mengerti berapa banyak CETA akan membawa pada pengembangan ekonomi di wilayah mereka. (Blommaert, 2016) Kanada tetap menegosiasikan perjanjian ini daan menjanjikan bahwa perjanjian ini akan melindungi perusahaan-perusahaan kecil maupun menegah serta melindungi lingkungan, hingga akhirnya Belgia terutama kawasan Walloni menyetujui adanya kerjasama ini. Presiden Wallonia Paul Magnette menyatakan bahwa:

"We always fought for treaties that reinforced the social and environmental standards, protect the public services and that there is no private arbitration in dispute settlements. All this is achieved as of now. I am sorry for all the other Europeans we made wait and for our Canadian partners. But if we took a bit of time, what we achieved here is important, not only for Wallonia but for all Europeans."

Wallonia selalu memperjuangkan perjanjian untuk menguatkan standar sosial dan lingkungan, melindungi layanan publik dan bahwa tidak ada arbitrase pribadi dalam penyelesaian sengketa. Magnette meminta maaf untuk semua orang Eropa lainnya yang menunggu dan Kanada sebagai mitranya karena apa yang akan dicapai dalam perjanjian ini adalah hal yang penting dan harus dipikirkan dengan matang tidak hanya untuk kepentingan Wallonia tetapi juga untuk semua orang Eropa. (Blanchfield, 2016)

Pada saat penandatanganan CETA di Belgia, tahun 2016 Perdana Menteri Kanada sendiri Justin Trudeau menyatakan bahwa:

"*The signing of CETA is a historic occasion. This modern and progressive agreement will reinforce the strong link between Canada and EU, and create vast new opportunities fo Canadians and Europeans alike-opening new market for our exporters, offering more choises and better prices to consumers, and forging stronger ties between our economies"* (SICE, 2016)

Jadi CETA adalah sebuah perjanjian modern dan progresif untuk memperkuat hubungan antara keduanya yang dapat membentuk atau menciptakan lapangan pekerjaan, menguatkan hubungan ekonomi dan meningkatkan perdagangan Kanada dengan pasar terbesar kedua di dunia seperti membuka pasar ekspor makanan dan minuman, lebih menguntungkan untuk perusahaan-perusahaan menengah maupun kecil, dan dapat memberikan keuntungan pada investor untuk menanamkan saham-saham mereka.

KANADA MELAKUKAN KERJASAMA CETA DENGAN UNI EROPA

A. Untuk Menghindari Ketergantungan dengan Negara Lain

Salah satu negara yang menggunakan *soft diplomacy* adalah Kanada, dikenal dengan sebutan negara perdagangan. Hampir dari 80 persen PDB Kanada dari perdagangan internasional. Dengan adanya perdagangan iinternasional, pemerintah tidak perlu mengeluarkan banyak pengeluaran, teknologi-teknologi juga lebih mudah di dapat, dan pastinya ada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Salah satu patner dagang terbesarnya adalah Amerika Serikat. Hubungan ekonomi bilateral yang cukup besar dan telah diperdalam secara nyata dalam tiga decade terakhir karena adanya hubungan perdagangan yang telah diatur oleh Perjanjian Perdagangan Bebas sekitar tahun 1980-an, kemudian dilanjutkan dengan sebuah kesepakatan hubungan perdagangan tentatif (*Free Trade*) yang sampai abad 21 terus berjalan. Pada tahun 1994 perjanjian perdagangan ini diperluas ke Meksiko dan dikenal sebagai Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA). Kerjasama di berbagai bidang baik itu barang dan jasa, kemudahan orang-orang untuk menyebrang perbatasan, pembentukan lembaga inspeksi perbatasan, dan harmonisasi peraturan tentang

segala hal mulai dari makanan hingga barang-barang manufaktur, sehingga semakin meningkatkan adanya komunitas Amerika-Kanada. Namun demikian, perdagangan antara Kanada dan Amerika Serikat tumbuh secara dramatis dengan AS mengambil 80 persen dari ekspor Kanada pada 1995 dan Kanada menerima 70 persen impornya dari Amerika Serikat. Banyak orang mengamati dan menyimpulakan bahwa Kanada telah menyerahkan nasibnya pada hal ini. (English, 2015)

Lebih dari 75% dari semua perdagangan Kanada dilakukan secara eksklusif dengan Amerika Serikat, yang berarti ekonomi Kanada modern sangat bergantung dan terintegrasi dengan kejadian-kejadian ekonomi Amerika Serikat. Barang-barang yang paling berharga yang diekspor Kanada, atau dijual, ke Amerika Serikat adalah sumber daya energi, yaitu minyak, bahan bakar kimia, listrik, alumunium, baja dan gas alam. Dari Amerika Serikat, Kanada mengimpor hampir semuanya, termasuk makanan, mobil, bahan kimia, elektronik, dan produk hiburan seperti buku dan film. Secara keseluruhan, Kanada adalah satu-satunya konsumen asing terbesar dari barang-barang Amerika dan Amerika Serikat menjalankan surplus perdagangan besar dengan Kanada - yang berarti orang Kanada membeli lebih banyak dari Amerika Serikat daripada sebaliknya. (Canada Guide, 2017)

Ketika Amerika Serikat berganti kepemimpinan dan menjadikan Donald Trump sebagai presiden, maka kebijakan-kebijakan AS berubah. Pemerintah di era Trump membuat kebijakan *America First,* dimana pemerintah lebih menjamin penduduk asli Amerika dalam segala hal dan mendahulukan Amerika dibanding yang lainnya. Pemerintah Amerika di era Trump juga menambahkan tarif yang cukup besar untuk alumunium 10% dan baja 25% pada Kanada. Artinya Kanada harus membayar lebih untuk ekspornya ke Amerika Serikat untuk mobil, kulkas, bir dan lainnya yang memiliki bahan alumunium dan baja. Kanada adalah pemasok terbesar Amerika Serikat untuk sektor ini dan lebih dari 50% ekspornya dikirimkan ke AS. Padahal industri ini merupakan kunstributor utama bagi ekonomi Kanada, menyediakan pekerjaan dengan gaji yang baik dan masukan utama untuk industri besar lainnya. Pada 2017, industri baja Kanada mempekerjakan lebih dari 23.000 orang Kanada dan menyumbang $ 4,2 miliar untuk produk domestik bruto Kanada (PDB). Industri aluminium Kanada mempekerjakan 10.500 pekerja sambil menyumbangkan $ 4,7 miliar kepada PDB Kanada. (Government of Canada, 2018)

Pemerintah Kanada di era Justin Trudeau mulai menerapkan kepentingan dengan meragamkan perdagangan atau diversifikasi pasar dan investasi internasional untuk menghindari kertergantungan yang berlebih pada pasar AS. Dengan adanya pergantian kebijakan dari Pemerintah Amerika Serikat, Kanada harus bisa mempertahankan perindustrian dan para pekerjanya. Mayoritas perdagangan Kanada dengan Amerika Serikat dilakukan melalui jalan darat dan kereta api. Tidak mengejutkan apabila kinerja perdagangan Kanada dan Amerika akan melemah. Sebaliknya, perdagangan Kanada dengan pasar lain seperti Eropa dan Asia menggunakan transportasi udara maupun laut. Dengan memperluas cakupan perdagangan, menujukkan bahwa perdagangan Kanada pada layanan akan bisa mengurangi ketergantungan dengan pasar Amerika Serikat. (EDC, 2018)

Pemerintah Kanada maupun eksportir Kanada mulai mengejar ke arah yang berbeda. Pemerintah Kanada juga sudah banyak melakukan perdagangan internasional atau *free trade,* seperti kawasan Asia-Pasifik dan salah satunya dengan Uni Eropa. Hubungan Uni Eropa dan Kanada semakin menguat dalam beberapa tahun belakangan. Analisis pemerintah yang cermat dalam situasi kebijakan keamanan internasional, perdagangan, investasi dan adanya perubahan kebijakan yang terjadi dalam bidang-bidang utama dimana kerjasama Uni

Eropa dan Kanada yang semakin mendekat dapat dilakukan untuk menghasilkan buah dalam jangka pendek dan juga untuk tahun-tahun mendatang. (Research Division EU, 2018, p. 1)

Didalam Statistik Kanada menunjukkan Agustus 2018 merupakan bulan ketiga dimana pajak diberlakukan untuk ekspor produk baja dan alumunium ke Amerika Serikat, dan bulan kedua dimana tarif dikenakan pada impor baja, alumunium, dan produk lain-lain dari Amerika Serikat. Tingkat ekspor untuk produk-produk baja menurun 21,4% pada Agustus dibandingkan pada bulan Mei, ketika produk-produk baja ini masih bebas dari pajak. Ekspor alumunium turun 13,2 % pada bulan Agustus. Impor baja dan alumunium dari Amerika Serikat juga mengalami penurunan, pengimporan produk baja menurun 38,2% pada bulan Juli dan 12,8 % pada Agustus. Impor produk aluminium yang dikenakan tarif 10% naik 2,6% pada bulan Agustus, tetapi mengalami setelah jatuh 21,7% pada bulan Juli. Level bulan Juli dan Agustus adalah level terendah semenjak 2014. Seperti pada tabel dibawah ini. (Statistics Canada, 2018, pp. 2-4)

Grafik 4.1 Ekspor Alumunium & Baja Kanada ke AS

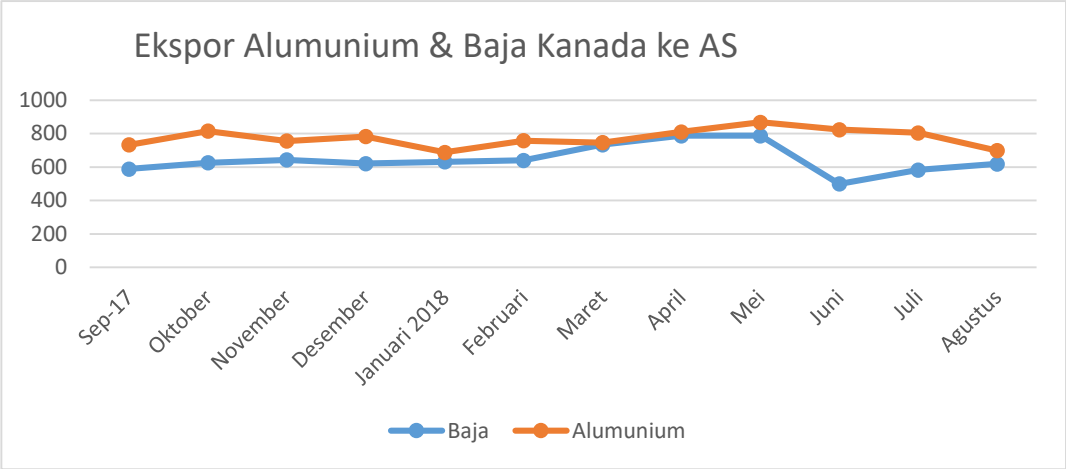

Grafik 4.2 Impor Produk AS ke Kanada

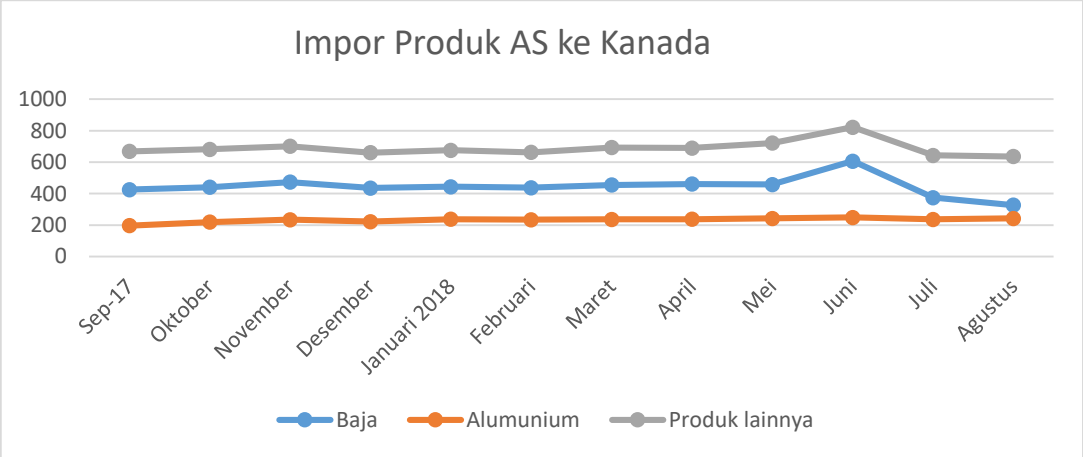

Saat adanya kebijakan baru dari Amerika Serikat tentang kenaikan tarif alumunium dan baja untuk Kanada, Uni Eropa dan Meksiko, hal ini berdampingan dengan CETA yang sudah mulai dijalankan antara Kanada dan Uni Eropa di akhir 2017. Dapat

dikatakan ini adalah keadaan yang kurang menguntungkan untuk Kanada, tetapi dengan adanya CETA Kanada bisa mengekspor alumunium dan lainnya dengan leluasa ke anggota Uni Eropa tanpa adanya tambahan tarif seperti dengan Amerika Serikat. Kanada memanfaatkan perjanjian ini dengan baik, kenaikan ekspor barang Kanada yang meningkat cepat untuk Uni Eropa dari Oktober 2017 hingga Agustus 2018 adalah alumunium, kendaraan bermotor dan bagiannya, bahan kimia anorganik, bahan bakar mineral dan minyak, serta obat-obatan. (Government of Canada, 2018)

Comprehensive Economic and Trade Agreement (CETA) adalah salah satu perjanjian perdagangan dari pemerintah Kanada dengan Uni Eropa dalam hal perdagangan barang dan jasa, hambatan non-tarif, investasi, pengadaan pemerintah, serta bidang lain seperti tenaga kerja dan lingkungan. CETA membuka pasar baru di Uni Eropa agar dapat menghasilkan manfaat untuk warga Kanada khususnya kelas menengah. Uni Eropa adalah ekonomi terbesar kedua di dunia dan mitra dagang terbesar kedua Kanada setelah Amerika Serikat. Ini juga merupakan pasar impor barang terbesar kedua di dunia. Akses istimewa ke pasar yang besar dan dinamis ini menawarkan peluang luar biasa dan keunggulan kompetitif nyata bagi Kanada atau dapat dikatakan menjadi manfaat nyata bagi warga Kanada dan berkontribusi terhadap kemakmuran jangka panjang Kanada. (Government of Canada, 2017)

Kanada sudah menegosiasikan lama perjanjian ini sejak tahun 2009. Banyak rintangan yang sulit dilalui karena adanya perseteruan di dalam Uni Eropa, tetapi Kanada tetap ingin melakukan kerjasama ini karena Kanada melihat sebuiah kesempatan besar didalamnya. Sebelum CETA diberlakukan, hanya 25 persen dari garis tarif Uni Eropa pada barang-barang Kanada yang bebas pajak. Perjanjian ini di negosiasikan selama delapan tahun dan di tandatangani pada tahun 2016. Setahun setelah ditandatangani di tahun 2017, pada hari CETA mulai berlaku, 98 persen dari garis tarif Uni Eropa menjadi bebas pajak untuk barang-barang Kanada.

Penghapusan tarif akan memberikan peluang ekspor yang ditingkatkan ke pasar Uni Eropa untuk produsen, pengolah, dan produsen Kanada, serta untuk produk pertanian dan agribisnis makanan, ikan dan makanan laut, barang-barang kehutanan, dan berbagai macam barang industry. Artinya, keduanya memiliki keinginan untuk menjaga prosedur bea cukai yang sederhana, efektif, jelas, dan dapat diprediksi sehingga dapat mengurangi waktu pemrosesan di perbatasan dan membuat pergerakan barang lebih murah, lebih cepat, lebih dapat diprediksi dan efisien. Tidak mengurangi nilai akses pasar baru ke Uni Eropa. Perjanjian ini akan meningkatkan sekitar 20 persen ekspor Kanada ke Uni Eropa dan menghasilkan $12 miliar setiap tahun dalam kegiatan ekonomi baru, keuntungan hampir satu persen dari produk domestik bruto setiap tahun di Kanada. (Government of Canada, 2017)

Perdana Menteri Kanada, Justin Trudaeu juga mengatakan dalam pidatonya bahwa CETA memberikan pendapatan yang lebih baik bagi pekerja, pengusaha yang akan memiliki akses ke pelanggan baru, konsumen membayar lebih sedikit di kasir, produsen yang dapat memperluas jangkauan global mereka, dan lebih mudah diprediksi dan transparansi. CETA adalah kerangka kerja untuk perdagangan yang bekerja untuk semua orang. (Government Canada, 2016)

> *"CETA will offer significant benefits for most sectors of the Canadian economy, from fishermen in Newfoundland and Labrador, to aerospace workers in Quebec, and from people assembling automobiles in Ontario, to forest industry workers in British Columbia to miners in the Northwest Territories."*

Pemerintah Kanada membentuk perjanjian ini untuk menyediakan importir atau eksportir dengan semua informasi yang mereka perlukan untuk mengimpor atau mengekspor, termasuk keputusan sebelumnya tentang asal barang atau klasifikasi tariff, menyederhanakan prosedur perbatasan, menghormati privasi informasi perusahaan yang dikumpulkan untuk keperluan instansi pajak, dan memberikan sistem yang tidak memihak dan transparan untuk mengatasi keluhan tentang keputusan dan keputusan instansi pajak di mana mungkin ada perbedaan pendapat. CETA juga mencakup protokol tentang penilaian kesesuaian, yang memungkinkan perusahaan Kanada di sejumlah sektor untuk menguji dan mensertifikasi produk mereka untuk pasar Uni Eropa di Kanada. Ini adalah inovasi signifikan yang menghemat waktu dan uang perusahaan dan sangat berguna untuk usaha kecil dan menengah. Perusahaan Kanada dapat mengajukan penawaran pada peluang di semua tingkat pasar yang diadakan pemerintah Uni Eropa, yang diperkirakan bernilai $ 3,3 triliun per tahun. (Government of Canada, 2017)

B. Meningkatkan Ekspor Kanada ke Uni Eropa

Perjanjian Perdagangan dan Ekonomi Komprehensif Uni Eropa-Kanada (CETA) mulai berlaku pada 21 September 2017. CETA sejauh ini adalah perjanjian perdagangan paling ambisius di Kanada sejak NAFTA. Mengingat rentang waktu singkat CETA telah berlaku, analisis ini hanya melihat pada kinerja perdagangan barang Kanada dan dampak dari penghapusan tarif dan pengurangan ekspor barang Kanada ke Uni Eropa. Data perdagangan barang adalah satu-satunya data yang dihasilkan dengan frekuensi dan ketepatan waktu untuk menyelidiki dampak CETA.

Sejak 2012, ekspor Kanada ke UE tumbuh rata-rata tahunan 1,3%, menempatkan pertumbuhan ekspor secara signifikan di bawah tingkat pertumbuhan 3,7% dari ekspor Kanada ke dunia. Impor Kanada dari Uni Eropa, di sisi lain, telah melihat pertumbuhan tahunan rata-rata 5,6% selama lima tahun terakhir, lebih kuat dari pertumbuhan 4,0% yang terlihat pada keseluruhan impor Kanada selama periode ini. Pertumbuhan ekspor yang lambat dalam beberapa tahun terakhir kemungkinan karena berbagai faktor, termasuk permintaan yang lebih rendah dari Eropa karena pertumbuhan ekonomi yang melambat di wilayah yang dihasilkan dari pemulihan yang lambat setelah krisis keuangan global, yang telah diperparah oleh krisis utang negara di beberapa negara Uni Eropa. Dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan PDB riil tahunan Uni Eropa rata-rata 1,7%, dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata 2,2% di Kanada dan AS. Sudah lima tahun terakhir, ditemukan bahwa ekspor Kanada ke Uni Eropa telah tumbuh pada tingkat tahunan rata-rata 2,3% selama lima tahun terakhir (Government of Canada, 2018)

Perjanjian ini dapat dikatakan sebagai alat dalam mempererat hubungan Kanada dengan negara-negara anggota Uni Eropa untuk meningkatkan perdagangan, apalagi Uni Eropa adalah salah satu patner dagang Kanada yang cukup besar. CETA dapat dipandang sebagai pintu masuk untuk kerjasama-kerjasama selanjutnya antara Kanada dan anggota Uni Eropa baik itu hubungan bilateral dibidang ekonomi, budaya maupun keamanan. Apalagi dengan adanya perdagangan di pasar Eropa, produk Kanada dapat diakui oleh standar Eropa, yang dimana mereka merupakan pasar yang besar dan memiliki lebih dari 500 juta orang dengan impor tahunan yang bernilai lebih dari PDB Kanada yang otomatis produk Kanada bisa mendapatkan pengakuan lebih dari dunia. Adanya CETA juga sebagai harapan pemerintah Kanada untuk bisa melakukan kerjasama dengan anggota Uni Eropa yang sebelumnya minim untuk mengekspor ataupun impor menjadi lebih banyak dari

sebelumnya. Kanada bisa membidik langsung negara-negara tersebut karena adanya perjanjian CETA dengan Uni Eropa.

Grafik 4.4 Ekspor Kanada ke Uni Eropa

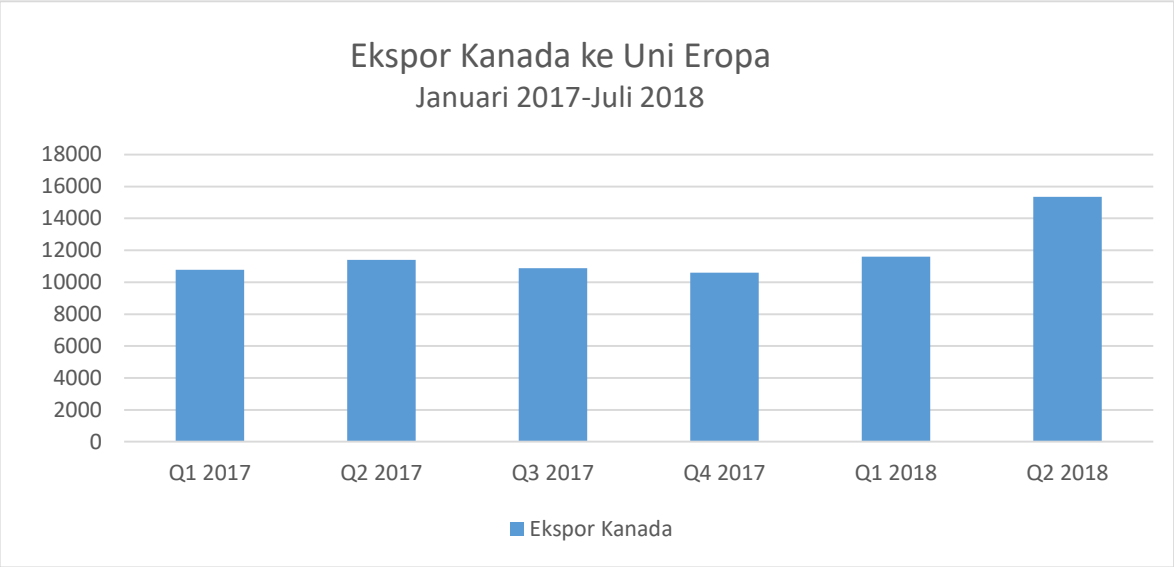

Perjanjian CETA dimulai pada akhir kuarter 2017 (Q4), dari tabel diatas terlihat bahwa ekspor Kanada ke Uni Eropa memiliki perkembangan yang cukup baik. Dibandingkan sebelum CETA ditandatangani, ekspor Kanada telah terlihat beberpa keuntungannya. Mulai bulan Oktober 2017 hingga Juni 2018 perdagangan barang dan jasa dua arah atau bilateral antara Kanada dan Uni Eropa berjumlah $ 110,6 miliar, naik 6,1% dibandingkan periode sebelumnya. Mayoritas layanan ekspor Kanada ke UE adalah layanan komersial. (Government of Canada, 2018) Untuk perdagangan barang, dari Oktober 2017 hingga Juli 2018 naik mencapai $96,6 miliar, ada peningkatan 9,1% dibandingkan periode sebelum CETA dari tahun sebelumnya. Kanada mengekspor barang dagangan senilai $ 36,1 milyar ke Uni Eropa sejak CETA mulai dijalankan, peningkatan 3,3% selama periode pra-CETA. Impor barang dagangan Kanada dari Uni Eropa mencapai $ 60,5 miliar sejak CETA, meningkat 12,9% dibandingkan periode sebelum CETA. Namun, ada beberapa sektor di mana ekspor Kanada ke Uni Eropa telah mengalami peningkatan yang jauh lebih besar, dengan lima yang terbesar adalah aluminium (naik 206%), kendaraan bermotor dan suku cadang (naik 96%), bahan kimia anorganik (78%), obat-obatan (46 %) dan bahan bakar mineral dan minyak (45%) karena peningkatan ekspor minyak mentah sebesar $ 1,3 miliar. (Government of Canada, 2018)

Dapat dilihat bahwa Kanada mendapatkan keuntungan karena adanya perjanjian ini. Meskupun sebenarnya untuk mengamati dampak penuh dari perjanjian ini memerlukan waktu dan data lebih lanjut dari CETA pada perdagangan Kanada dan Uni Eropa serta pada sektor ekonomi lainnya seperti layanan dan FDI. Akan tetapi, analisis awal menunjukkan bahwa sembilan bulan setelah CETA ditandatangani, dalam waktu singkat ini dapat terlihat peningkatan yang cukup memuaskan di banyak bidang ekspor Kanada. Peningkatan besar dalam ekspor Kanada untuk Uni Eropa dalam presentase 5 hingga 10. Tampaknya eksporter Kanada banyak mengambil keuntungan dari penurunan tarif yang signifikan.

Isabelle Hudon, Ambasador Kanada untuk Perancis menyatakan bahwa Kanada adalah negara yang berbasis perdagangan. Statistik menunjukkan bahwa satu dari setiap enam pekerjaan di pasar tenaga kerja Kanada memiliki keterkaitan langsung dengan ekspor. Di tahun 2017, hampir 38 juta ton kargo yang melewati pelabuhan Montreal di Kanada, telah ada peningkatan 34% dalam aktivitas kargo di pelabuhan ini selama lima tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa masyarakat Kanada menyukai produk impor, tetapi juga memiliki ambisi untuk mengekspor. Uni Eropa adalah tujuan internasional nomor satu untuk ekspor Kanada yang meninggalkan pelabuhan Montreal dan perdagangan ini tumbuh dari hari ke hari. (Canada, 2018)

Salah satu perusahaan lokal Kanada yang berada di Iqaluit, Nunavut yang mulai melebarkan sayapnya di Uni Eropa adalah Artic UAV. Kirt Ejesiak selaku *CEO* menyatakan bahwa adanya perjanjian Canada EU atau CETA sangat menguntungkan dan membantu perusahaannnya. Apalagi perusahaannya bekerja pada bagian jasa dalam membuat video dengan ketajaman tinggi, foto, data survei kepada pelanggannya yang bekerja di lingkungan Arktik. Adanya perjanjian ini perusahaannya dapat dengan mudah mengimpor UAV yang mereka inginkan dari Uni Eropa dengan murah dan mudah. Menurunkan biaya pengeluaran untuk melindungi sistem UAV, memudahkan mobilitas tenaga kerja untuk datang dan melatih orang-orang pekerja lokal. Sekarang mereka dengan mudah dapat mengekspor beberapa pengetahuan dan keahlian di bidang teknologi ini ke kelompok lainnya yang berada di Eropa, dengan ini perusahaannya bukan lagi perusahaan lokal tetapi beroperasi secara global. CETA memberikan kesempatan yang bagus dan memberikan pijakan di pasar Eropa, yang merupakan keuntungan yang nyata bagi perusahan lokal Kanada. (Global Affairs Canada, 2018)

Dengan CETA, Kanada dapat berkerjasama dengan banyak negara tanpa perlu melobi dan menjalin relasi berlebih. Pengurangan pajak melalui CETA berarti pengurangan pajak perdagangan kebanyak negara sekaligus. Terlihat, selama beberapa bulan terakhir setelah perjanjian CETA dijalankan, ekspor Kanada ke negara-negara di Uni Eropa memiliki perkembangan yang baik. Dengan adanya pengurangan pajak, harga-harga produk Uni Eropa juga semakin murah dan mudah untuk diimpor ke Kanada seperti *makeup* yang berasal dari Perancis, coklat yang terkenal dari Belgia dan lainnya. Masyarakat bisa memperluas jaringan perdagangannya, serta mendapatkan manfaat dari akses yang belum pernah terjadi sebelumnya ke Uni Eropa. Penjualan yang lebih tinggi di pasar Uni Eropa akan menghasilkan peningkatan laba, yang mengarah pada lebih banyak pekerjaan dan upah yang lebih tinggi untuk masyarakat Kanada yang bekerja di industri seperti *aerospace*, pertanian, ikan dan makanan laut. Terlihat peningkatan yang cukup baik dalam ekspor Kanada pada tabel di bawah ini:

Grafik 4.5 Kenaikan ekspor Kanada ke anggota Uni Eropa

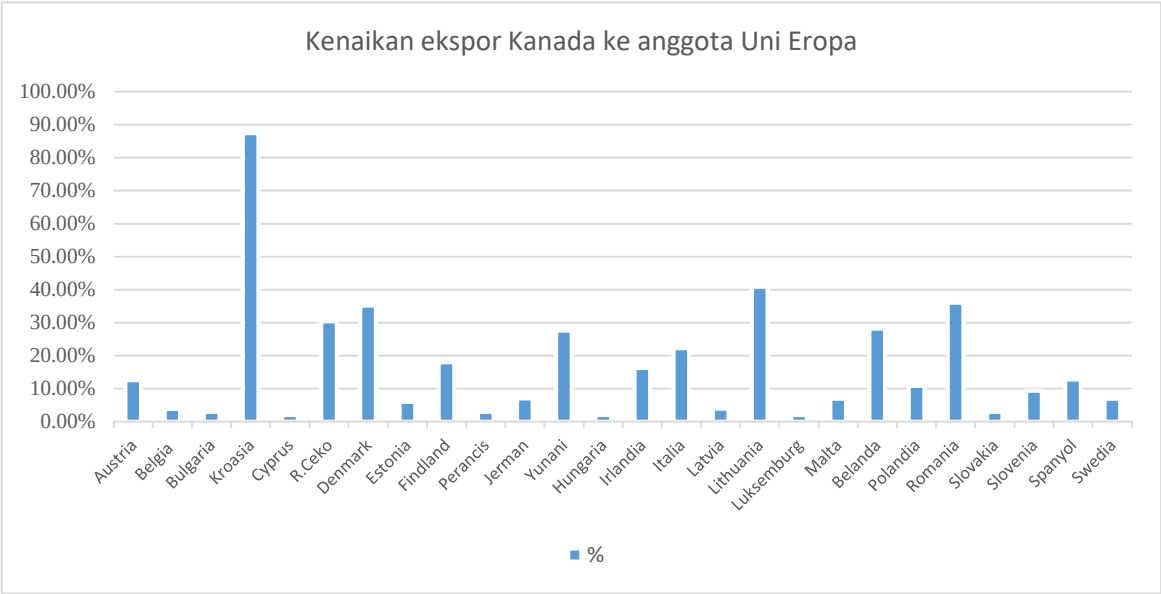

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa Kroasia adalah salah satu negara yang paling menjadi tujuan untuk mengekspor barang dari Kanada. Hubungan bilateral antara Kanada dan Kroasia meningkat sekitar 110.7% dengan total $139 juta dibandingkan dengan saat sebelum CETA dijalankan. Pengeksporan Kanada meningkat sekitar 87.4% dengan total $42.7 juta dibandingkan sebelumnya. Ekspor tebesar Kanada untuk Kroasia adalah pada sektor bahan bakar dan minyal mineral bagian ini meningkat relatif besar karena hampir seluruh ekspor batubara, mesin, pesawat dan bagiannya ada peningkatan di turbojet, baling-baling turbo, sayur-sayuran, serta instrument presisi dan teknis. Hal ini terjadi karena sebelumnya hubungan Kanada dan Kroasia sangatlah minim, tetapi dengan adanya CETA dapat mengeratkan hubungan mereka khusnya perdagangan. Yang sebelumnya Kanada tidak pernah mengekspor barang-barangnyaa ke Kroasia, dengan adanya perjanjian ini memudahkan kedua belah pihak dalam melakukan perdagangan untuk meningkatkan perekonomian negaraanya. Begitu juga kerjasama yang terjalin dengan anggota Uni Eropa lainnya. (Government of Canada, 2018)

Lithuania menjadi salah satu negara tujuan terbesar para eksportir Kanada mengadu nasib, Dengan Lithuania hubungan bilateral Kanada mengalami peningkatan dibandingkan sebelum CETA diberlakukan, peningkatan terjadi sekitar 52,1% atau $279.9 miliar, ekspor Kanada meningkat 40.9% diberbagai sektor seperti kendaraan bermotor dan bagiannya khususnya kendaraan penumpang, mesin-mesin, peswat dan bagiannya, ikan dan makanan laut, seerta lainnya. Ekspor dibeberapa bidang juga terjadi dengan Luksemburg seperti pakaian tenunan, kendaraan dan suku cadang kerndaraan bermotor meningkat saat CETA berjalan. (Government of Canada, 2018) Setelah CETA berjalan beberapa bulan, Justin Trudeau menghadiri Sidang Nasional Perancis yang dilaksanakan pada April 2018. Dia membicarakan tentang ikatan yang kuat antara Perancis dan Kanada. Menambahkan bahwa kesepakatan CETA telah menciptakan lapangan pekerjaan, melindungi lingkungan dan menjunjung hak-hak pekerja. Memuji CETA sebagai salah satu kesepakatan perdagangan generasi baru, dan menyatakan bahwa perjanjian ini akan berjalan lebih

daripada perjanjian komersial lainnya di dunia. Justin mengakatan Impor Kanada dari Prancis telah naik 4 persen dan pertanian perdagangan naik 8 persen. Investasi Kanada di Perancis juga naik 23 persen, begitu pula dengan anggota Uni Eropa lainnya. Hal ini menandakan bahwa perjanjian ini memiliki efek yang cukup baik untuk Kanada dan hampir ke semua anggota Uni Eropa ekspor Kanada mengalami peningkatan (Waldie, 2018)

> *"Together, we have chosen a progressive apporoach to trade, goes father than any other commercial agreement in the world. CETA is the start of a new era in operation and integration."*

KESIMPULAN

Kanada merupakan salah satu negara yang berada di bagian Amerika Utara, dan memiliki 10 provinsi daan 3 wilayah territorial. Merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alamnya dan dikenal sebagai negara perdagangan. Sebuah negara federasi bekas koloni Inggris, dan Perancis.Kanada memiliki wilayah yang berdekatan dengan Amerika Serikat yang bisa disebut sebagai negara super power, hal ini menjadikan negara Kanada sebagai salah satu negara yang maju dan memiliki hubungan perdagangan internasional yang luas baik itu dengan negara maupun non-negara. Kebijakan luar negeri Kanada di bawah pemerintah era Justin Trudeau memfokuskan akan lebih memberikan keamanan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar bagi orang Kanada, serta konstruktif dan pengertian.

Kanada memiliki kerjasama dengan banyak negara maupun non-negara yang berbasis bilateral maupun multilateral. Untuk memperluas perdagangannya Kanada melakukan kerjasama di daerah Asia Pasifik, salah satunya adalah Uni Eropa. Uni Eropa adalah salah satu organisasi internasional supra-nasional yang beranggotakan 28 negara Eropa dan merupakan sekutu terdekat Kanada. Sudah banyak kerjasama yang terjalin di antara Kanada dan Uni Eropa, dan untuk mempererat hubungan tersebut Kanada dan Uni Eropa membentuk sebuah perjanjian kerjasama free trade, yaitu Comprehensive Economic Trade Agreement yang disingkat CETA untuk menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan kerjasama seperti ini belum pernah dilakukan diantara keduanya.

CETA adalah sebuah kerjasama yang ditandatangi pada tahun 2016 dan mulai dijalankan pada kuater akhir 2017. Kerjasama ini merupakan kerjasama pertama antara Kanada dan Uni Eropa yang cukup ambisius, karena perjanjian modern yang progresif ini dilakukan untuk memperkuat hubungan antara keduanya yang dapat membentuk atau menciptakan lapangan pekerjaan, menguatkan hubungan ekonomi dan perdagangan Kanada dengan pasar terbesar kedua di dunia seperti membuka pasar ekspor makanan dan minuman, lebih menguntungkan untuk perusahaan-perusahaan menengah maupun kecil, dan dapat memberikan keuntungan pada investor untuk menanamkan saham-saham mereka. Kemudian, dengan kerjasama ini ada penghapusan pajak atau garis tarif sekitar 98 persen untuk hampir semua sektor dan aspek perdagangan Kanada

dan Uni Eropa. Setiap negara pasti memiliki faktor atau motif tertentu dengan melakukan kejasama, begitu juga dengan Kanada.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa motif Kanada menjalin kerjasama dengan Uni Eropa adalah agar Kanada dapat menghindari ketergantungan dengan negara lain dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya dengan ekspor ke Uni Eropa. Salah satu alasan dibalik itu karena Kanada memiliki hubungan perdagangan yang cukup intens dengan Amerika Serikat yang menyebabkan lebih dari 50 persen perdagangan internasionalnya dilakukan dengan Amerika Serikat. Ekonomi Kanada modern sangat bergantung dan terintegrasi dengan kejadian-kejadian ekonomi Amerika Serikat. Pemerintah Kanada di era Justin Trudeau sadar akan hal ini, maka dari itulah pemerintah Kanada mulai banyak melakukan kerjasama, free trade atau dapat dikatakan diversifikasi pasar. Salah satunya, dalam bentuk penandatanganan perjanjian Comprehensive Economic and Trade Agreemeent (CETA) ini.

Setelah setahun dijalankan dengan intensif, efek kerjasama ini mulai terlihat. Untuk Kanada kerjasama ini merupakan kesempatan emas karena kerjasama ini merupakan pintu masuk untuk kerjasama-kerjasama selanjutnya antara Kanada dan anggota Uni Eropa baik itu hubungan bilateral dibidang ekonomi, budaya maupun keamanan. Apalagi dengan adanya perdagangan di pasar Eropa, produk Kanada dapat diakui oleh standar Eropa, yang dimana mereka merupakan pasar yang besar dan memiliki lebih dari 500 juta orang dengan impor tahunan yang bernilai lebih dari PDB Kanada yang otomatis produk Kanada bisa mendapatkan pengakuan lebih dari dunia. Setelah kerjasama CETA terjalin, pemerintah Kanada bisa melakukan kerjasama dengan anggota Uni Eropa yang sebelumnya minim untuk mengekspor ataupun impor menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Kanada bisa membidik langsung negara-negara tersebut karena adanya perjanjian CETA dengan Uni Eropa.

Peningkatan itu terlihat dengan adanya 38 juta ton kargo yang melewati pelabuhan Montreal di Kanada, serta ada peningkatan 34% dalam aktivitas kargo di pelabuhan ini selama lima tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa masyarakat Kanada menyukai produk impor, tetapi juga memiliki ambisi untuk mengekspor. Uni Eropa adalah tujuan internasional nomor satu untuk ekspor Kanada yang meninggalkan pelabuhan Montreal dan perdagangan ini tumbuh dari hari ke hari. Salah satu eksportir Kanada juga telah merasakan manfaat dari adanya kerjasama yang terjalin dengan Uni Eropa ini. Kemudian, seperti adanya peningkatan ekspor dengan Kroasia yang sebelumnya tidak ada menjadi ada dan perdagangan ini meningkat cukup pesat diantara keduanya. Begitu juga dengan Lithuania, Romania, Denmark dan anggota Uni Eropa lainnya. Dalam waktu singkat ini dapat terlihat peningkatan yang cukup memuaskan di banyak bidang ekspor Kanada. Peningkatan besar dalam ekspor Kanada untuk Uni Eropa adalah dengan presentase 5 hingga 10.

REFERENCES

Ashari, K. (2015). *Kamus Hubungan Internasional.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Blanchfield, M. (2016, Oktober 27). *Global News*. Retrieved from CETA: Belgium agrees to back Canada-EU trade deal: https://globalnews.ca/news/3028510/ceta-last-minute-talks-continue-to-meet-thursday-deadline-on-canada-eu-trade-deal/

Blommaert, J. (2016, Oktober 21). *Diggit Magazine*. Retrieved from How and why Wallonia and Brussels oppose the CETA Treaty: https://www.diggitmagazine.com/articles/how-and-why-wallonia-and-brussels-oppose-ceta-treaty

Canada Guide. (2017, September 22). *The Economy of Canada*. Retrieved from Canada Guide: http://www.thecanadaguide.com/basics/the-economy/

Canada Guide. (2018). *Canadian Foreign Policy.* Retrieved from Canada Guide: http://www.thecanadaguide.com/basics/foreign-policy/

Canada, G. A. (Director). (2018). *Ambassador Hudon explores the mutual benefits of CETA* [Motion Picture].

Darden, K. A. (2009). *Economic Liberalism and Its Rivals: The Formation of International Institutions among the Post-Soviet States.* New York: CAMBRIDGE UNIVERSITY PRESS.

Department of Finance Canada. (2018). *Investing in middle Class Jobs.* Canada: Department of Finance Canada.

EDC. (2018, Agustus 23). *The Drive to Diversify*. Retrieved from EDC: https://www.edc.ca/en/blog/the-drive-to-diversify.html

EEAS. (2018). *EU-Canada Relations.* Brussels: EEAS.

English, J. R. (2015, Maret 4). *Canadian-American Relations*. Retrieved from The Canadian Encyclopedia: https://www.thecanadianencyclopedia.ca/en/article/canadian-american-relations

Enisa. (2017). *Principles and Opportunities for a Renewed EU Cybersecurity Strategy.* Atena: European Union Agency for Network and Information Security.

European Commission. (2012, November 23). *EU and Canada move towards conclusion of trade negotiations*. Retrieved from European Commission Directorate-General for Trade: http://www.sice.oas.org/TPD/CAN_EU/Negotiations/EU_CAN_towards_conclusion_neg_e.pdf

Fakih, M. (2004). Neoliberalisme dan Globalisasi. *Ekonomi Politik Digital Journal Al-Manar Edisi I*, 4.

Fergusson, I. F., & Meyer, P. J. (2018). *Canada-U.S Relations.* Washington D.C: Congressional Research Service .

Foreign Affairs and International Trade Canada. (2009, Juni 10). *First Meeting Held on Comprehensive Economic and Trade Agreement Between Canada and European Union .* Retrieved from SICE: http://www.sice.oas.org/TPD/CAN_EU/Negotiations/I_meeting_e.pdf

Global Affairs Canada. (2018, Juli 26). *CETA lowers costs and eases labour mobility for Nunavut exporter*. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=0YUkR4y7q1I&index=12&list=PLI-XuG0q34g1k3RxJrEQXLG9d-7WRooWn

Government Canada. (2016, Oktober 30). *Canada and EU sign historic trade agreement during EU-Canada Summit* . Retrieved from Prime Minister of Canada: https://pm.gc.ca/eng/news/2016/10/30/canada-and-eu-sign-historic-trade-agreement-during-eu-canada-summit

Government of Canada. (2010, November 9). *Canada-EU Patnership Agenda*. Retrieved from Government of Canada: https://www.canadainternational.gc.ca/eu-ue/commerce_international/partnership-partenariat.aspx?lang=eng

Government of Canada. (2010, November 9). *Declaration on Canada-European Community Translatic Relations (1990)*. Retrieved from Government of Canada: https://www.canadainternational.gc.ca/eu-ue/commerce_international/transatlantic-transatlantique.aspx?lang=eng

Government of Canada. (2012, Januari 30). *Canada-EU Joint Political Declaration and Action Plan*. Retrieved from Government of Canada: https://www.canadainternational.gc.ca/eu-ue/commerce_international/joint_political-politique_conjointe.aspx?lang=eng

Government of Canada. (2017, Oktober 25). *Agreement overview*. Retrieved from Government of Canada: https://www.international.gc.ca/trade-commerce/trade-agreements-accords-commerciaux/agr-acc/ceta-aecg/overview-apercu.aspx?lang=eng

Government of Canada. (2017, Desember 5). *Foreign Affairs Minister to participate in meetings with EU, NATO and OSCE* . Retrieved from Government of Canada: https://www.canada.ca/en/global-affairs/news/2017/12/foreign_affairs_ministertoparticipateinmeetingswitheunatoandosce.html

Government of Canada. (2018, Juni 5). *Canada-EU Relations: an Overview*. Retrieved from Government of Canada: https://www.canadainternational.gc.ca/eu-ue/bilateral_relations_bilaterales/overview-apercu.aspx?lang=eng

Government of Canada. (2018, September 21). *CETA benefits already visible a year after its entry into force*. Retrieved from Government of Canada: https://www.international.gc.ca/gac-amc/campaign-campagne/ceta-aecg/year_one-premiere_annee.aspx?lang=eng

Government of Canada. (2018, Oktober 11). *Steel and Alumunium*. Retrieved from Government of Canada: https://international.gc.ca/trade-commerce/controls-controles/steel_alum-acier_alum.aspx?lang=eng

Hillmer, N., & Lagasse, P. (2017). The Age of Trudeau and Trump. In N. H. Lagasse, *Justin Trudeau and Canadian Foreign Policy* (p. 4). Otawa: Palgarve macmillan.

Jackson, R., & Sorensen, G. (2014). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches, Fifth Edition.* New York: Oxford University Press Inc.,.

Kaplan, M. A. (2014). VALUES, NATIONAL INTERESTS, AND OTHER INTERESTS. *INTERNATIONAL JOURNAL ON WORLD PEACE VOL. XXXI NO. 2 JUNE 2014*, 71.

Lee, S., & McBride, S. (2007). *Neo-Liberalism, State Power and Global Governance.* New York: Springer.

Liberal Party of Canada. (2018). *Canada's Leadership in the World*. Retrieved from Liberal Party of Canada: https://www.liberal.ca/realchange/canadas-leadership-in-the-world/

Paris, R. (2017). *Justin Trudeau and Canadian Foreign Affairs.* Otawa: Palgrave Macmillan.

Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2011). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Research Division EU. (2018, Oktober 3). EU-Canada Relations on The Rise. Berlin: German Institute.

Robertson, C. (2017, november-desember). *Canada is Back: Justin Trudeau's Foreign Policy.* Retrieved from Policy Magazine: http://www.policymagazine.ca/pdf/29/PolicyMagazineNovemberDecember-2017-Robertson.pdf

SICE. (2013, Oktober 18). *Canada Reaches Historic Trade Agreement with the European Union .* Retrieved from SICE: http://www.sice.oas.org/TPD/CAN_EU/Negotiations/CETA_conclude_neg_e.pdf

SICE. (2016, Oktober 30). *Canada and EU Sign Historic Trade Agreement during EU-Canada Summit.* Retrieved from SICE: http://www.sice.oas.org/TPD/CAN_EU/Negotiations/CAN_EU_Sign_CETA_e.pdf

Statistics Canada. (2018). *Canadian international merchandise trade, August 2018.* Kanada: Statistics Canada.

Supriyanto. (2009). Memahami Cara Bekerja Sistem Perekonomian. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 200.

The Week Staff. (2018, July 14). *A brief history of Canadian-American relations* . Retrieved from The Week: https://theweek.com/articles/784421/brief-history-canadianamerican-relations

Waldie, P. (2018, April 17). *Trudeau draws cheers, jeers with talk of CETA at France's National Assembly*. Retrieved from The Globe and Mail: https://www.theglobeandmail.com/world/article-trudeau-first-canadian-leader-to-address-frances-national-assembly-in/